

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *tourist experience* dalam upaya meningkatkan *revisit intention* pada Ranca Upas. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang diharapkan untuk mempengaruhi variabel terikat dalam beberapa cara. Dalam penelitian ini, *tourist experience* yang menjadi variabel bebas yang terdiri dari enam dimensi yaitu *hedonic, novelty, safety, beauty, relational* dan *refreshment*.

Menurut Sugiyono (2014:39) *dependent variable* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *revisit intention* yang terdiri dari *likelihood to visit again, likelihood to recommend others* dan *likelihood to be the first choice for future visit*.

Unit analisis atau objek dari penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkemah pertama kali (*first timer*) ke Ranca Upas. Berdasarkan objek penelitian atau unit analisis penelitian tersebut, diharapkan peneliti dapat mengungkapkan dan mengkaji seberapa besar pengaruh *tourist experience* terhadap *revisit intention* pada Ranca Upas.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif karena di dalam penelitian ini akan menguji apakah *tourist experience* berpengaruh terhadap *revisit intention* pada Ranca Upas.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian dan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih

luas. “Penelitian yang membandingkan keadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda” Sugiyono (2012:54). Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2012:11) bahwa yang dimaksud dengan metode *survey* adalah:

Metode *explanatory survey* adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan, misalkan dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar kedalam kategori khusus dari variabel (Arikunto, 2010). Definisi variabel perlu dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menafsirkan, memahami variabel.

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi *memorable tourist experience* (X), yaitu *hedonic* (X,1), *novelty* (X,2), *safety* (X,3), *beauty* (X,4), *relational* (X,5) dan *refreshment* (X,6) dan variabel Y yaitu *revisit intention* yang memiliki tiga dimensi yaitu *likelihood to visit again*, *likelihood to recommend to others* dan *likelihood to be the first choice for future visit*. Secara lebih rinci operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan dalam Tabel 3.1 mengenai operasionalisasi variabel sebagai berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Tourist Experience (X)	<i>Tourist experience</i> adalah gabungan dari perasaan, persepsi dan sikap yang terbentuk selama proses pembuatan keputusan dan pengkonsumsian yang terlibat dalam rangkaian interaksi dengan orang-orang (Rajnish, Jayesh, & Shilpa, 2017).					
	Hedonic (X,1)	Melambangkan semangat, kegembiraan, dan <i>memorability</i> (Rageh & Woodside, 2013).	<i>Fun</i>	Tingkat kesenangan yang dirasakan ketika berada di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	1
			<i>Excitement</i>	Tingkat semangat yang dirasakan ketika berada di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	2
			<i>Memorability</i>	Tingkat kenangan yang didapat setelah mengunjungi Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	3
	Novelty (X,2)	Kebutuhan wisatawan untuk mencari hal baru berupa pengalaman, sensasi dan petualangan pengalaman baru (Rageh & Woodside, 2013).	<i>Dissimilarity</i>	Tingkat perbedaan pengalaman berwisata ke Ranca Upas dibanding dengan destinasi lain	<i>Ordinal scale</i>	4
			<i>New experience</i>	Tingkat pengalaman baru yang didapat ketika berkunjung ke Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	5
			<i>Adventure</i>	Tingkat petualangan yang dirasakan ketika melakukan aktivitas di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	6
	Safety (X,3)	Berhubungan dengan keamanan yang wisatawan rasakan saat berkunjung ke destinasi wisata (Rageh & Woodside, 2013).	<i>Security</i>	Tingkat keamanan saat beraktifitas di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	7
				Tingkat keamanan barang pribadi saat di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	8
			<i>Safety</i>	Tingkat keselamatan diri terhadap binatang buas saat di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	9
				Tingkat keselamatan diri terhadap orang jahat saat di Ranca Upas	<i>Ordinal scale</i>	10
Beauty	Keindahan yang	<i>Beauty</i>	Tingkat keindahan	<i>Ordinal</i>	11	

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(X,4)	dimiliki melalui keadaan yang dinilai unik, signifikan secara psikologi dan diinginkan (Rageh & Woodside, 2013).	<i>Unique</i>	alam yang dimiliki Ranca Upas Tingkat keunikan destinasi wisata Ranca Upas	<i>scale</i> <i>Ordinal Scale</i>	12
Relational (X,5)	Merupakan faktor penting dalam pengalaman pelanggan yang melibatkan orang dengan penggunaan produk atau jasa (Rageh & Woodside, 2013).	<i>Bonding</i>	Tingkat keakraban yang dirasakan wisatawan terhadap teman atau keluarga saat melakukan aktivitas di Ranca Upas	<i>Ordinal Scale</i>	13
Refreshment (X,6)	berkaitan dengan perasaan kebebasan, kemerdekaan dan revitalisasi yang disampaikan oleh wisatawan pada kunjungan yang mengesankan (J. H. Kim & Ritchie, 2014).	<i>Relieving stress</i> <i>Physically fresh</i>	Tingkat kesegaran pikiran yang dirasakan setelah mengunjungi Ranca Upas Tingkat kebugaran yang dirasakan setelah mengunjungi Ranca Upas	<i>Ordinal Scale</i> <i>Ordinal Scale</i>	15 16
Revisit Intention (Y)	<i>Revisit intention</i> merupakan niat yang ingin dilakukan wisatawan di masa depan seperti meninjau kembali tempat, merekomendasikan kepada orang lain dan lain-lain (Abou-Shouk, Zoair, El-Barbary, & Hewedi, 2017).				
Likelihood to Visit Again	Merupakan kesediaan wisatawan untuk berkunjung kembali ke destinasi di masa yang akan datang	Berkunjung kembali	Tingkat kesediaan untuk berkunjung kembali ke Ranca Upas Tingkat kesediaan untuk berkunjung kembali ke Ranca Upas bersama teman atau keluarga	<i>Ordinal scale</i> <i>Ordinal scale</i>	17 18
Likelihood to Recommend	Merupakan kesediaan	Keinginan merekomendasi	Tingkat kesediaan merekomendasikan	<i>Ordinal scale</i>	19

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>to Others</i>	wisatawan untuk merekomendasikan dan memberikan <i>word of mouth</i> kepada orang lain untuk datang ke destinasi tersebut.	kan	kepada teman atau keluarga untuk berkunjung ke Ranca Upas		
			Tingkat kesediaan membicarakan hal-hal positif mengenai Ranca Upas kepada teman atau keluarga	<i>Ordinal scale</i>	20
<i>Likelihood to be the First Choice for Future Visit</i>	Merupakan kesediaan wisatawan untuk menjadikan destinasi tersebut pilihan pertama saat berniat untuk berkunjung kembali di masa mendatang.	Menjadikan pilihan pertama	Tingkat kesediaan untuk memilih Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi di masa yang akan datang	<i>Ordinal scale</i>	21
			Tingkat kesediaan untuk memilih Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi bersama teman atau keluarga di masa yang akan datang	<i>Ordinal scale</i>	22

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini tersiri atas dua jenis diantaranya data primer dan data sekunder. Menurut Uma Sekaran (2013, hlm 113) data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti pada variabel minat untuk tujuan khusus penelitian. Sedangkan data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data yang bersumber dan berupa data sebagai berikut:

Berikut jenis data dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.2.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Bandung	Sekunder	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Bandung,

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			2018
2.	Data Kunjungan Wisatawan Ranca Upas Tahun 2014-2018	Sekunder	Manajemen Ranca Upas, 2019
3.	Hal-hal yang berhubungan dengan <i>tourist experience</i> dan <i>revisit intention</i>	Sekunder	<i>Ebook</i> dan Jurnal
4.	Data Pra Penelitian <i>Revisit Intention</i> Pada Ranca Upas	Sekunder	Hasil Pra Penelitian Penulis
5.	Tanggapan wisatawan mengenai <i>tourist experience</i> di Ranca Upas	Primer	Penyebaran Kuesioner pada Wisatawan Ranca Upas
6.	Tanggapan wisatawan mengenai <i>revisit intention</i> di Ranca Upas	Primer	Penyebaran Kuesioner pada Wisatawan Ranca Upas

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan dalam mengambil keputusan untuk menguji hipotesis.

Menurut Uma Sekaran (2013:240), populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh wisatawan nusantara yang berkemah ke Ranca Upas. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkemah ke Ranca Upas pada tahun 2018 dengan total 84.381 wisatawan.

3.2.4.2 Sampel

Sampel diperlukan untuk mempermudah penelitian, karena dalam penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi dapat diteliti. Keterbatasan itu disebabkan oleh

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa faktor yaitu keterbatasan biaya, keterbatasan tenaga dan keterbatasan waktu yang tersedia. Peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan apabila bagian yang diambil tersebut mewakili yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2012) dalam suatu penelitian, peneliti dapat mengambil sebagian objek populasi yang disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian mengenai sampel diatas, maka sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sejumlah orang yang dipilih dari populasi yaitu sebagian dari wisatawan yang berkunjung ke Ranca Upas pada periode 2018 yang berjumlah 400 orang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus sederhana dalam menentukan ukuran sampel, yang dikembangkan oleh Slovin (Husein Umar, 2009:78) dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan ($e = 5\% = 0,05$)

Berdasarkan perhitungan pada rumus Slovin, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{84.381}{1 + 84.381 (0,05^2)}$$

$$n = 399$$

$$n = 400$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa ukuran sampel minimal dalam penelitian ini yang ditetapkan dengan $e = 0,05$ maka diperoleh ukuran sampel (n) sebesar 400 responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2016:81). Teknik sampling adalah suatu cara untuk mengupulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu mencakup populasi tetapi hanya sebagian dari populasi.

Menurut (Suryana, 2015) mengemukakan bahwa ada dua teknik sampling yaitu teknik *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik *probability sampling* terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*. Teknik sampling *nonprobability sampling* terdiri dari sampling sistematis, sampling kuota, sampling incidental, *purposive sampling*, sampling jenuh dan *snowball sampling*.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling*. *Systematic random sampling* adalah cara pengambilan sampel atau contoh, dimana unsur yang pertama yang dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur berikutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu. Peneliti melakukan pengambilan sampel sebanyak 400 responden. Alasan pemilihan spesifikasi ini karena populasi yang banyak dan peneliti memiliki kriteria sampel, yaitu wisatawan nusantara yang berkemah pertama kali (*first timer*) ke Ranca Upas.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan responden yang akan dijadikan penelitian yaitu wisatawan nusantara yang berkemah pertama kali (*first timer*) ke Ranca Upas.
2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah Ranca Upas.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk *sampling*.

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pada hari yang ditentukan pada *check point*, wisatawan yang berkemah di Ranca Upas dan kemungkinan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian akan ditanyakan ketersediaannya untuk membantu penelitian ini lalu diberi kuesioner untuk diisi atau peneliti membacakan pertanyaan dalam kuesioner sedangkan wisatawan menjawab pertanyaannya.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi pengumpulan data secara langsung dari sumber yang bersangkutan, wawancara ini dilakukan kepada manajemen dan wisatawan nusantara yang berkemah ke Ranca Upas.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yaitu Ranca Upas.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer melalui menyebarkan daftar pertanyaan tertulis sehubungan dengan masalah yang sedang diteliti kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian yaitu wisatawan nusantara yang berkemah ke Ranca Upas.

4. Studi literatur

Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri dari *tourist experience* dan *revisit intention*.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan penting. Benar tidaknya data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti dan mempunyai fungsi sebagai pembentuk hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *tourist experience* (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel *revisit intention* (Y). Sebelum melakukan analisis data dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Data mempunyai kedudukan paling tinggi di dalam penelitian ini karena, data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Benar atau tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Instrumen yang telah teruji validitas dan realibilitas belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable*. Penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel *tourist experience* sebagai instrument variabel X dan *revisit intention* sebagai instrument variabel Y.

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun menurut dimensi konsep berkorelasi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas menurut Sekaran (2008: 110) adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber : Sugiyono (2011, hlm 183)

Keterangan : r_{xy} : Korelasi skor item dan skor total item
 n : Jumlah responden
 x : Skor per item dalam variable
 y : Skor total item dalam variable
 $\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor ditribusi X
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pada penelitian ini, pengujian validitas tidak dilakukan secara manual tetapi menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 23 for Windows*. Dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Distribusi data pada excel copy ke SPSS *data view*
2. Klik variabel view (letaknya dikiri bawah) isi kolom *named* dengan variabel – variabel penelitian. *Width, decimal, label* (isi degan nama – nama atas

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel penelitian), *column*, *align* (*left*, *center*, *right*, *justify*) dan juga kolom *measure* (skala : ordinal)

3. Pengisian data : pilih *data view* pada *SPSS data editor*
4. Pengolahan data : pilih *analyze*, *correlate*, *bivariate*
5. Pengisian (dari *bivariate correlation*) : masukan skor jawaban dan total ke *variables*, *correlation*, *coefficient* pilih *pearson*, *test of significance* klik *two tailed*
6. Klik Ok untuk mengakhiri perintah

Setelah keluar output dari pengujian langkah-langkah tersebut, Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Adapun dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen *tourist experience* yang terdiri dari *hedonic*, *novelty*, *safety*, *beauty*, *relational* dan *refreshment* sebagai variabel X dan *revisit intention* sebagai variabel Y. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Statistic 23 for windows*. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas dari item pertanyaan yang diajukan peneliti.

TABEL 3.3
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Hedonic</i>				
1.	Tingkat kesenangan yang dirasakan ketika berada di Ranca Upas	0.709	0.361	Valid
2.	Tingkat semangat yang dirasakan ketika berada di Ranca Upas	0.856	0.361	Valid
3.	Tingkat kenangan yang didapat setelah mengunjungi Ranca Upas	0.760	0.361	Valid

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Novelty</i>				
4.	Tingkat perbedaan pengalaman berwisata ke Ranca Upas dibanding dengan destinasi lain	0.863	0.361	Valid
5.	Tingkat pengalaman baru yang didapat ketika berkunjung ke Ranca Upas	0.796	0.361	Valid
6.	Tingkat petualangan yang dirasakan ketika melakukan aktivitas di Ranca Upas	0.886	0.361	Valid
<i>Safety</i>				
7.	Tingkat keamanan saat beraktivitas di Ranca Upas	0.808	0.361	Valid
8.	Tingkat keamanan barang pribadi saat di Ranca Upas	0.837	0.361	Valid
9.	Tingkat keselamatan diri terhadap binatang buas saat di Ranca Upas	0.879	0.361	Valid
10.	Tingkat keselamatan diri terhadap orang jahat saat di Ranca Upas	0.876	0.361	Valid
<i>Beauty</i>				
11.	Tingkat keindahan alam yang dimiliki Ranca Upas	0.813	0.361	Valid
12.	Tingkat keunikan destinasi wisata Ranca Upas	0.877	0.361	Valid
<i>Relational</i>				
13.	Tingkat keakraban yang dirasakan wisatawan terhadap teman atau keluarga saat melakukan aktivitas di Ranca Upas	0.853	0.361	Valid
14.	Tingkat keakraban yang dirasakan wisatawan terhadap wisatawan lain saat melakukan aktivitas di Ranca Upas	0.834	0.361	Valid
<i>Refreshment</i>				
15.	Tingkat kesegaran pikiran yang dirasakan setelah mengunjungi Ranca Upas	0.919	0.361	Valid
16.	Tingkat kebugaran yang dirasakan setelah mengunjungi Ranca Upas	0.949	0.361	Valid
<i>Likelihood to Visit Again</i>				
17.	Tingkat kesediaan untuk berkunjung kembali ke Ranca Upas	0.957	0.361	Valid
18.	Tingkat kesediaan untuk berkunjung kembali ke Ranca bersama teman atau keluarga	0.958	0.361	Valid
<i>Likelihood to Recommend to Others</i>				
19.	Tingkat kesediaan merekomendasikan kepada teman atau keluarga untuk	0.930	0.361	Valid

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berkunjung ke Ranca Upas			
20.	Tingkat kesediaan membicarakan hal-hal positif mengenai Ranca Upas kepada teman atau keluarga	0.901	0.361	Valid
<i>Likelihood to be the First Choice for Future Visit</i>				
21.	Tingkat kesediaan untuk memilih Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi di masa yang akan datang	0.941	0.361	Valid
22.	Tingkat kesediaan untuk memilih Ranca Upas sebagai pilihan pertama untuk dikunjungi bersama teman atau keluarga di masa yang akan datang	0.951	0.361	Valid

Sumber: Pengolahan Data, 2019 (Menggunakan SPSS 23 for windows)

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil uji validitas menunjukkan bahwa angket kuesioner yang diuji kepada 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hasil pengujian validitas instrument penelitian memperlihatkan bahwa semua butir pertanyaan (22 item) valid karena skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Diketahui bahwa nilai tertinggi pada dimensi variabel X terdapat pada item kebugaran yang dirasakan setelah mengunjungi Ranca Upas dengan nilai 0,949, sedangkan nilai terendah adalah 0,709 pada item kesenangan yang dirasakan ketika berada di Ranca Upas. Item pertanyaan pada dimensi variabel Y juga valid dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada item kesediaan untuk berkunjung kembali ke Ranca Upas bersama teman atau keluarga yaitu sebesar 0,958 sedangkan nilai terendah adalah 0,901 pada item kesediaan membicarakan hal-hal positif mengenai Ranca Upas kepada teman atau keluarga.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibitas

“Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten” (Sugiyono, 2004:112). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) : Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keteran dalam sesuatu.

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. *Reliable* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban pada instrumen penelitian lebih dari dua. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2009, hlm 170)

Keterangan : r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian total
 σ_1^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan : n : Jumlah responden
 x : Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Pengujian realibilitas ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic (Statistical Product for Service Solution) 23 for Windows*. Dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Distribusi data pada excel *copy* ke SPSS di *data view*
2. Klik *variable view*, lalu isi kolom *name* dengan variabel-variabel penelitian.
3. Kemudian klik *analyze, scale* dan pilih *reliability analysis*.
4. Pindahkan semua pernyataan tanpa jumlah ke kolom *items*.

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Klik *statistics*, kemudian pada kolom *descriptive for*, klik *scale if item deleted*
6. Kemudian klik *continue* dan OK

Keputusan pengujian reliabilitas ditentukan dengan menggunakan ketentuan sbagai berikut:

1. Jika *cronbach alpha* > 0,70 maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.
2. Jika *cronbach alpha* < 0,70 maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrument diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) dengan menggunakan program SPSS *Statistic 23.0 for windows*, diketahui bahwa semua variabel *reliable* hal ini dikarenakan $C\sigma$ masing-masing variable lebih besar dibandingkan dengan koefisien *alpha cronbach* yang bernilai 0,70. Berikut tabel uji reliabilitas instrumen penelitian pada tabel 3.4

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	$C\sigma_{hitung}$	Ket
1	<i>Tourist Experience</i>	0,743	Reliabel
2	<i>Revisit Intention</i>	0,893	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data, 2019 (Menggunakan SPSS 23 *for windows*)

Tabel 3.4 menunjukkan bahwa variabel yang memiliki nilai lebih besar adalah *revisit intention* dengan $C\sigma_{hitung}$ sebesar 0,743 dan variabel *tourist experience* dengan $C\sigma_{hitung}$ sebesar 0,893, dengan keterangan kedua variable tersebut dinyatakan realibel karena kedua angka tersebut bernilai lebih besar dari nilai $C\sigma_{minimal}$ yaitu 0,70.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data. Memberikan keterangan yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian merupakan tujuan dari pengolahan data, selanjutnya diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajakuan.

Kuesioner merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel tanpa perlu menguji signifikansinya. Alat penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dari data mengenai *tourist experience* (X), sedangkan untuk *revisit intention* (Y) sebagai variabel terikat pada Ranca Upas.

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis deskriptif mengenai *tourist experience* yang terdiri dari *hedonic* (X,1), *novelty* (X,2), *safety* (X,3), *beauty* (X,4), *relational* (X,5) dan *refreshment* (X,6) pada Ranca Upas.
2. Analisis deskriptif mengenai *revisit intention* (Y) yang terdiri dari *likelihood to visit again*, *likelihood to recommend others* dan *likelihood to be the first choice for future visit* pada Ranca Upas.

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis berikutnya adalah analisis verifikatif. Analisis data verifikatif dilakukan setelah analisis deskriptif, pengolahan data dari hasil data yang diperoleh, dilakukan melalui tahapan berikut:

a. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden.

b. Tabulasi data

Tabulasi data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberi skor pada item, menjumlahkan skor pada setiap item, menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

c. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan.

d. Pengujian

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah melalui metode verifikatif, dengan dilakukan analisis regresi berganda.

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yaitu *tourist experience* terdiri dari *hedonic*, *novelty*, *safety*, *beauty*, *relational* dan *refreshment*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *revisit intention*.

3.2.7.3 Rancangan Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan tujuan penelitian, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen (X) yaitu *tourist experience* yang terdiri dari *hedonic*, *novelty*, *safety*, *beauty*, *relational*, *refreshment* dan variabel dependen (Y) yaitu *revisit intention*.

Persamaan regresi linier berganda tujuh variabel bebas tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan : Y = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan (*revisit intention*)

a = harga Y bila X = 0

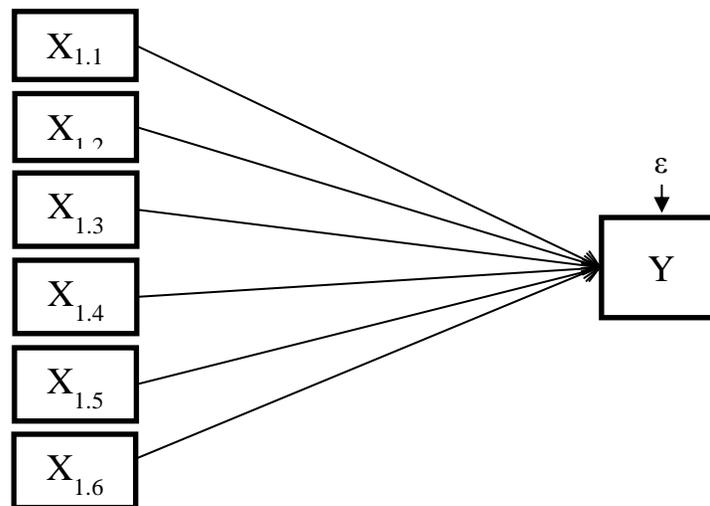
b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, bila b (-) maka terjadi penurunan.

x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

X₁ (*hedonic*), X₂ (*novelty*), X₃ (*safety*), X₄ (*beauty*), X₅

(*relational*) dan X_6 (*refreshment*) adalah variabel penyebab.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu X_1 (*hedonic*), X_2 (*novelty*), X_3 (*safety*), X_4 (*beauty*), X_5 (*relational*) dan X_6 (*refreshment*) terhadap variabel terikat (Y) yaitu *revisit intention*. Maka terlebih dahulu hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti gambar berikut :



Keterangan: $Y = \text{Revisit Intention}$

$X_1 = \text{Hedonic}$

$X_2 = \text{Novelty}$

$X_3 = \text{Safety}$

$X_4 = \text{Beauty}$

$X_5 = \text{Relational}$

$X_6 = \text{Refreshment}$

GAMBAR 3.1
REGRESI LINIER BERGANDA

Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual terdistribusi normal. Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, yaitu data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, dapat menggunakan *normal probability plot*.

2. Uji Asumsi Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Parameter yang sering digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah nilai VIF (*variance inflation factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas apabila nilai VIF menjauhi 1 dan kurang dari 10.

3. Uji Asumsi Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antar kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).

4. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu.

5. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Antara korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi yang tidak mempunyai hubungan kausal atau sebab akibat, atau hubungan fungsional. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Adapun interpretasi hasil untuk perhitungan analisis korelasi adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
INTEPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiono, 2012:184)

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menyatakan besarnya kecilnya nilai variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Sumber : (Alma, 2007)

Keterangan : KP = Nilai Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A. Secara Simultan

H_0 : $PYX = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara *tourist experience* terhadap *revisit intention*.

H_a : $PYX \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara *tourist experience* terhadap *revisit intention*.

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji f dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan : R = Koefisien korelasi ganda

m = Jumlah predictor

n = Jumlah Anggota Sampel

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

B. Secara Parsial

Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012:250)

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya *tourist experience* tidak berpengaruh terhadap *revisit intention*.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya *tourist experience* tidak berpengaruh terhadap *revisit intention*.

Kriteria penerimaan atau penolakan sub hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan *hedonic* terhadap *revisit intention*.

Bella Maysela, 2019

PENGARUH TOURIST EXPERIENCE TERHADAP REVISIT INTENTION (SURVEI TERHADAP WISATAWAN NUSANTARA YANG BERKEMAH DI RANCA UPAS KABUPATEN BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *hedonic* terhadap *revisit intention*.

2. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *novelty* terhadap *revisit intention*.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *novelty* terhadap *revisit intention*.

3. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *safety* terhadap *revisit intention*.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *safety* terhadap *revisit intention*.

4. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *beauty* terhadap *revisit intention*.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *beauty* terhadap *revisit intention*.

5. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *relational* terhadap *revisit intention*.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *relational* terhadap *revisit intention*.

6. $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *refreshment* terhadap *revisit intention*.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *refreshment* terhadap *revisit intention*.